

**ANALISIS POTENSI WISATA HALAL
DI KAWASAN WISATA BENOVO PARK DESA PENGGARIT
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ANGGITA NANDA OKTAVIANI

NIM 4119124

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS POTENSI WISATA HALAL
DI KAWASAN WISATA BENOVO PARK DESA PENGGARIT
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ANGGITA NANDA OKTAVIANI

NIM 4119124

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggita Nanda Oktaviani

NIM : 4119124

Judul Skripsi : **Analisis Potensi Wisata Halal Di Kawasan Wisata Benowo Park
Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya Peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah Peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini Peneliti buat dengan sebenar - benarnya.

Pekalongan, 16 November 2023

Yang Menyatakan,



Anggita Nanda Oktaviani

NOTA PEMBIMBING

Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.

Graha Naya Residence B2 Kampil, Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anggita Nanda Oktaviani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Anggita Nanda Oktaviani

Nim : 4119124

Judul Skripsi: **Analisis Potensi Wisata Halal Di Kawasan Wisata Benowo Park Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 16 November 2023

Pembimbing


Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP. 197912052009121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Anggita Nanda Oktaviani**
NIM : **4119124**
Judul Skripsi : **Analisis Potensi Wisata Halal Di Kawasan Wisata Benowo Park Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**
Dosen Pembimbing : **Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc

NIP. 198801062019082002

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si

NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 3 Desember 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 197502201999032001

MOTTO

“tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena *Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.*”

(QS. Al-Baqarah:266)

“just be yourself, push your limits and get your goals”

(Ivan Gunawan)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Berikut beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu penyelesaian skripsi ini:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan dan penelitian skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua saya tercinta, Ayah Rudi Hartono dan Ibu Susyati yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, semoga ini menjadi langkah awal saya untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang.
3. Adik saya tersayang Raditya Kelvin Aprilio, semoga kelak dapat tercapai cita-citanya.
4. Keluarga Besar saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
5. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen Pembimbing Akademik saya Bapak Aenurofik, M.A yang selalu memberikan nasehat selama masa pendidikan.
7. Dosen Pembimbing Skripsi saya Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag terima kasih karena sudah membimbing dan membantu saya selama pengerjaan skripsi ini.

8. Untuk Gunadi Gusniarda terima kasih banyak telah berkontribusi dalam penulisan skripsi saya. Yang selalu menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta materi, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan motivasi untuk terus maju agar dapat menyelesaikan skripsi ini dan mencapai impian saya.
9. Sahabat-sahabat saya Ariadna Madyaratri Miranda, Tenti Herawati Adisaputri, Helen Salsya Nadela, dan Intan Khoirunnisa yang sudah mendengarkan keluh kesah saya dan selalu dapat menghibur, memberikan bantuan dan dukungan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan dari semester awal sampai semester akhir yaitu Duwi Utami, Nurwanti, Ayu Larasati, dan Khoirunnazilah yang sudah menemani selama masa pendidikan dan memberikan semangat satu sama lain.

ABSTRAK

ANGGITA NANDA OKTAVIANI. Analisis Potensi Wisata Halal di Kawasan Wisata Benowo *Park* Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Pariwisata saat ini memiliki daya tarik yang cukup tinggi dikalangan masyarakat mulai dari perkotaan sampai ke desa. Meningkatnya jumlah masyarakat yang tertarik untuk mengunjungi berbagai macam pariwisata menyebabkan banyak potensi wisata yang berkembang di negara ini, seperti pariwisata halal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata halal yang berada di wisata Benowo *Park* di Desa Penggarit Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta teknik keabsahan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan metode analisis data yang digunakan melalui teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi objek wisata Benowo *Park* dilihat dari kriteria pariwisata halal menurut Global Muslim Travel Index (GMTI) belum memenuhi standar konsep pengembangan wisata halal. Untuk kebijakan dan regulasi seperti dukungan dari dinas-dinas terkait yang berada di Kabupaten Pemalang dan juga Pemerintah Desa Penggarit sudah mendapat perhatian dan dukungan yang sangat bagus. Tidak hanya itu, pihak pengelola Benowo *Park* juga mendukung penuh apabila akan dijadikan sebagai kategori wisata halal. Dampak yang dirasakan masyarakat Desa Penggarit juga beragam seperti dampak ekonomi yaitu pendapatan masyarakat bertambah dan dapat membantu masyarakat yang belum mendapat pekerjaan. Dampak sosial yang dirasakan yaitu perubahan status desa yang sebelumnya desa tertinggal kini menjadi desa mandiri. Kemudian dampak budaya yaitu semakin berkembangnya budaya adat tradisional yang sering diselenggarakan.

Kata Kunci: Potensi Wisata Halal, Kebijakan dan Regulasi, Multi Dampak

ABSTRACT

ANGGITA NANDA OKTAVIANI. Analysis of Halal Tourism Potential in the Benowo Park Tourism Area, Penggarit Village, Taman District, Pemalang Regency.

Tourism currently has quite a high appeal among people from urban areas to villages. The increasing number of people who are interested in visiting various types of tourism has resulted in a lot of tourism potential developing in this country, such as halal tourism. The aim of this research is to determine the potential for halal tourism in the Benowo Park tourist attraction in Penggarit Village, Taman District, Pemalang Regency.

This research uses qualitative research methods with a field research approach. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. And data validity techniques are carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. And the data analysis method used is through source triangulation techniques.

The results of this research show that the potential of the Benowo Park tourist attraction seen from the criteria for halal tourism according to the Global Muslim Travel Index (GMTI) does not meet the standards for the concept of halal tourism development. For policies and regulations, such as support from the relevant agencies in Pemalang Regency and also the Penggarit Village Government, they have received very good attention and support. Not only that, the management of Benowo Park also fully supports it if it is used as a halal tourism category. The impacts felt by the people of Penggarit Village are also varied, such as the economic impact, namely increasing people's income and being able to help people who have not yet found work. The social impact felt is the change in the status of the village from previously being a disadvantaged village to now becoming an independent village. Then there is the cultural impact, namely the increasing development of traditional customary culture which is often held.

Keywords: Halal Tourism Potential, Policies and Regulations, Multi Impact

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Maka dari itu saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamammudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Aenurofik, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu dan saran mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral.

9. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada berbagai pihak dan sumber yang telah memberikan refrensi dalam penyusunan skripsi ini. Terlepas dari semua itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa, serta penulis juga menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh penulis sangat terbatas.

Oleh karena itu itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat menyempurnakan pada masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap para pembaca.



Pekalongan, 17 November 2023

Penulis



Anggita Nanda Oktaviani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D.Sistematika Pembahasan	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
A.Landasan Teori.....	9
1. Pariwisata	9
2. Pariwisata Halal.....	11
B.Telaah Pustaka	22
C.Kerangka Berpikir	29

BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Pendekatan Penelitian.....	30
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	30
D. Subjek Penelitian dan Sampel.....	31
E. Data dan Sumber Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Keabsahan Data.....	33
H. Metode Analisis Data	34
BAB IV	36
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Kabupaten Pemasang	36
2. Desa Penggarit.....	38
3. Benowo <i>Park</i>	39
B. Hasil Penelitian	41
1. Potensi Wisata Halal Pada Objek Wisata Benowo Park Desa Penggarit	41
2. Kebijakan Dan Regulasi Dalam Mengembangkan Wisata Halal Pada	
Destinasi Wisata Benowo <i>Park</i>	50
3. Multi Dampak Pengembangan Wisata Halal Benowo Park.....	58
C. Pembahasan	66
BAB V	75
PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ ..	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وَ ..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ : kataba

ذَكَرَ : zukira

يَذْهَبُ : yazhabu

3. Ta'marbuah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-alfāl
	-- raudatula fāl
طَاحَةٌ	- talhah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْجَلَالُ - al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ - an-nau'

إِنَّ - inna

سَيِّئٌ - syai'un

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

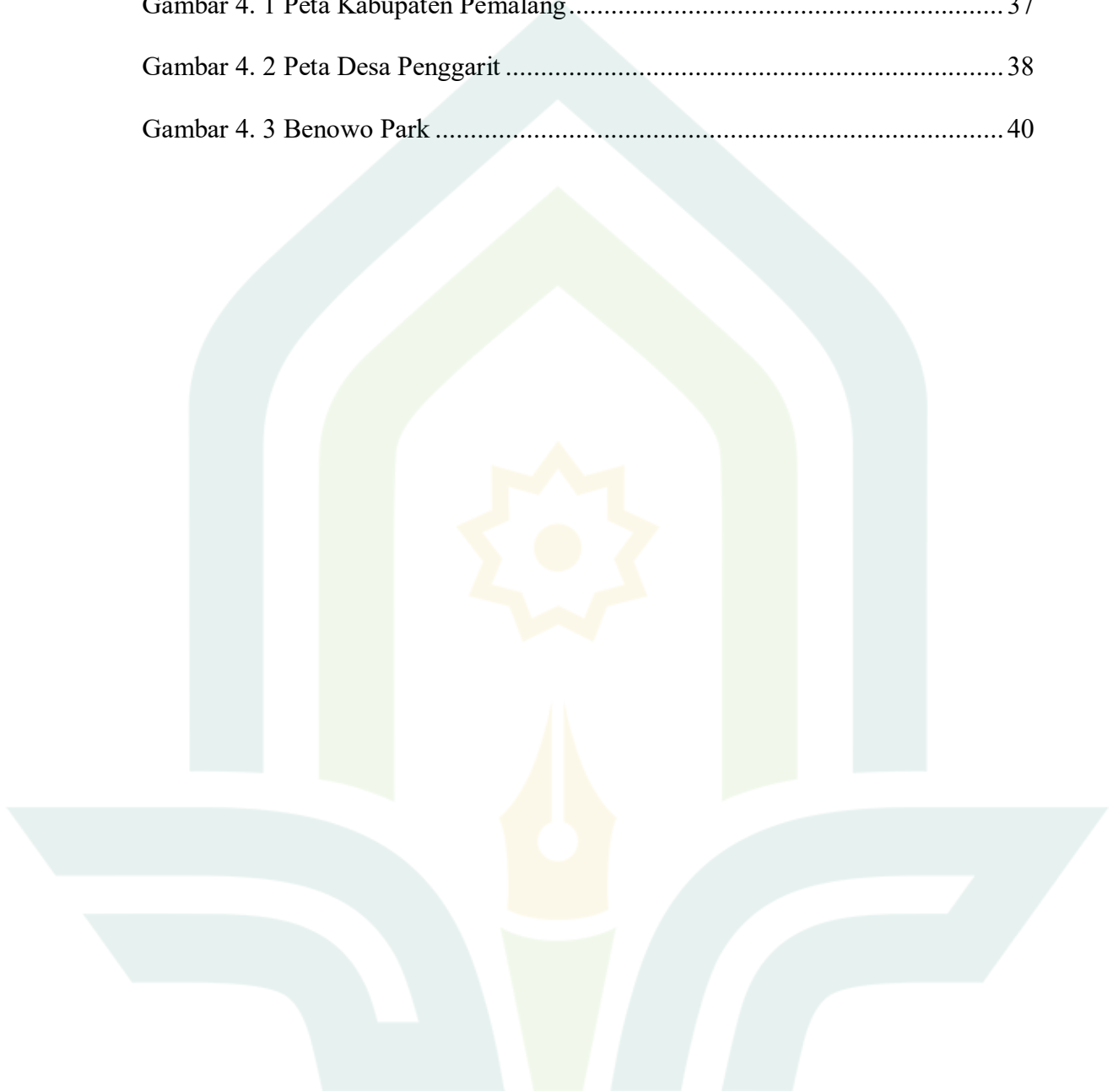
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan.....	35
--------------------------	----



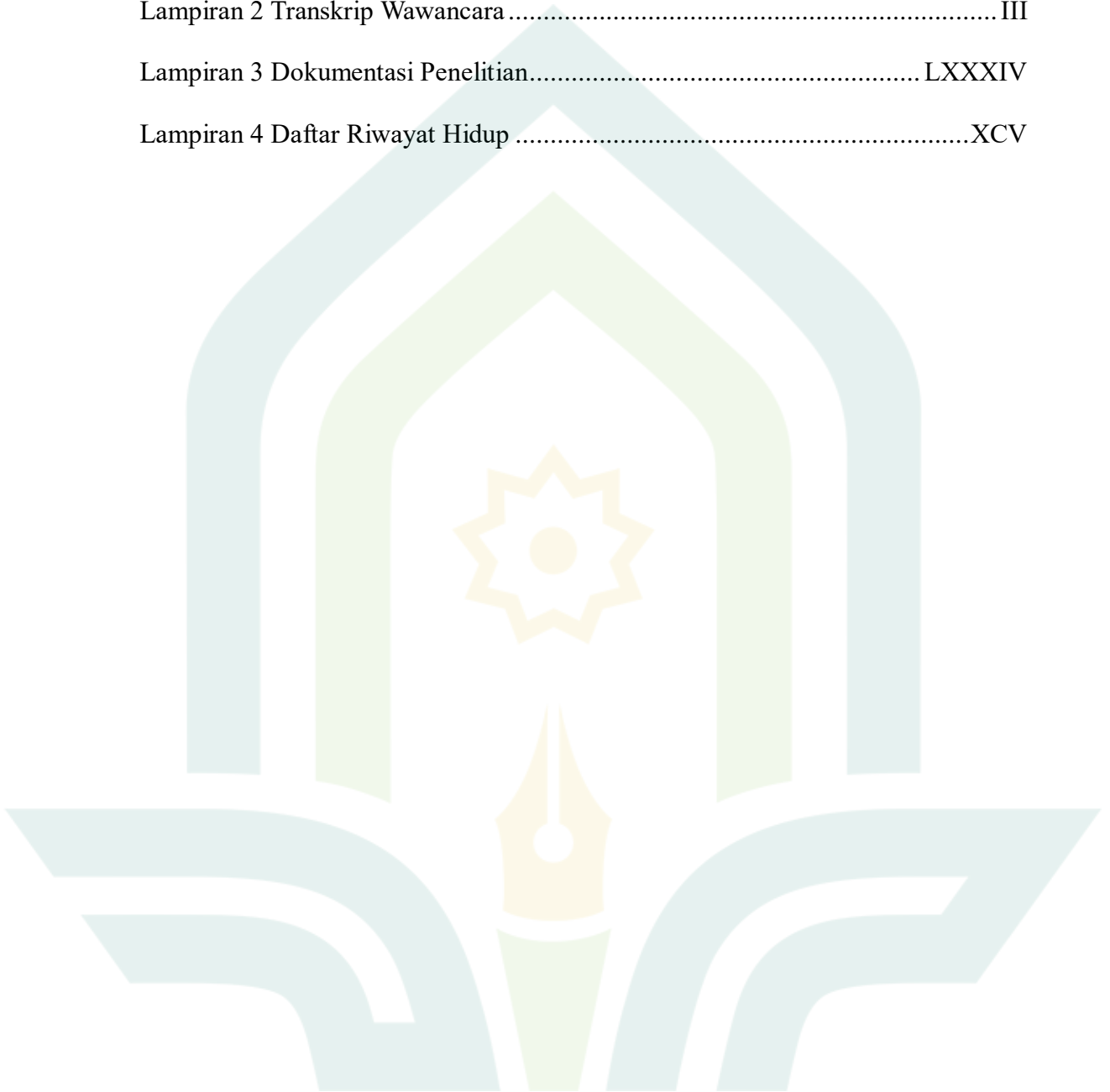
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Pematang	37
Gambar 4. 2 Peta Desa Penggarit	38
Gambar 4. 3 Benowo Park	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	I
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	III
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	LXXXIV
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	XCIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata saat ini memiliki daya tarik yang cukup tinggi dikalangan masyarakat mulai dari perkotaan sampai ke desa. Walaupun bukan merupakan kebutuhan primer seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal akan tetapi pariwisata juga termasuk kebutuhan masyarakat yang tidak kalah penting dengan kebutuhan primer yang harus dipenuhi. Akibatnya, banyak masyarakat di berbagai kalangan yang mempersiapkan rencana untuk menyempatkan berpariwisata dengan dana yang tersedia. Bagi sebagian orang *traveling* merupakan cara mereka untuk mendapatkan inspirasi, wawasan baru, dan menghilangkan stress setelah letih dengan aktivitas sehari-harinya, yang dapat mendukung perkembangan kepribadian seseorang dalam mengembangkan profesi yang ditekuni (Muhammad., 2017).

Dikutip dari Badan Pusat Statistik, data pengunjung lokal tahun 2021 meningkat sebesar 12% jika dibandingkan dengan data tahun 2020, dengan meningkatnya wisatawan ini akan berpotensi untuk mempercepat membantu pemulihan industri pariwisata nasional pada tahun 2022. Industri pariwisata juga di prediksi akan menciptakan 400 ribu lapangan pekerjaan pada tahun 2022, hal ini tentunya akan sangat memberikan dampak positif bagi peningkatan perekonomian di Indonesia, seperti menurunnya jumlah pengangguran dan berpengaruh pada standar hidup

masyarakat serta meningkatnya produktivitas secara keseluruhan di Indonesia (Manalu et al., 2022). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa wisata halal mempunyai kontribusi terhadap perekonomian masyarakat secara individu dan regional (Ismanto et al., 2021).

Meningkatnya jumlah masyarakat yang tertarik untuk mengunjungi berbagai macam pariwisata menyebabkan banyak potensi wisata yang berkembang di negara ini, seperti pariwisata halal. Banyak wisata di Indonesia yang menyajikan tempat dengan cita rasa syariah, seperti situs sejarah dari kerajaan islam maupun pesantren. Dengan begitu, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi langsung tanggap untuk menangani wisata halal dengan memberikan pajak terhadap beberapa destinasi objek wisata halal di Tanah Air. Menurut Kementerian Pariwisata ada tiga belas provinsi yang telah menjalani persiapan untuk menjadi tujuan wisata halal (Abrori, 2020).

Berkembangnya pariwisata dapat menjadi peluang untuk membantu meningkatkan pendapatan nasional, banyaknya potensi yang ada di Indonesia membuat negara ini mudah untuk mengembangkan industri pariwisata, dengan didukung manajemen yang baik serta sarana dan prasarana yang memadai seperti infrastruktur dan perlindungan bagi wisatawan akan sangat mudah sebuah objek wisata untuk berkembang dan banyak diminati oleh wisatawan dan memberikan kepuasan yang tinggi. Selain itu jika objek wisata dikelola secara professional juga akan sangat

membantu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi yang ada di sekitar kawasan wisata (Millatina et al., 2019).

Banyak pihak dan faktor yang terlibat dalam pengelolaan pariwisata, tidak hanya pemerintah tetapi juga masyarakat. Tempat wisata dengan tingkat kunjungan yang tinggi menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan juga memberikan pengaruh ekonomi dan sosial pada masyarakat. Pariwisata yang dikelola secara partisipatif memenuhi unsur ilmu ekonomi syariah, karena salah satu ciri ekonomi syariah adalah pemberdayaan manusia (Ismanto, 2020).

Pariwisata berbasis syariah di Indonesia saat ini sudah semakin meningkat, akan tetapi membangun destinasi wisata halal di Indonesia bukan merupakan suatu hal yang mudah karena industri ini baru mulai dikembangkan dan relatif cukup muda. Perlunya sumberdaya manusia yang professional dan memiliki pemahaman mengenai islam atau hukum syariah (Muhammad., 2017).

Kabupaten Pematang Jaya yaitu sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa. Kabupaten Pematang Jaya mempunyai bentang alam yang sangat beragam, bagian Utara merupakan daerah pantai dengan ketinggian berkisar antara 1-5 meter di atas permukaan laut. Bagian tengah merupakan dataran rendah yang subur dengan ketinggian 6-15 m di atas permukaan laut dan bagian Selatan merupakan dataran tinggi dan pengunungan yang subur serta berhawa

sejuk dengan ketinggian 16-925 m di atas permukaan laut (Kabupaten Pemalang, 2023).

Kabupaten Pemalang memiliki sejumlah tempat wisata dengan prospek pengembangan yang sangat baik. Beberapa jenis tempat wisata diantaranya gunung, pantai, air terjun, dan tempat wisata buatan. Berikut beberapa wisata yang ada di Kabupaten Pemalang yaitu Pantai Widuri, Widuri Waterpark, Pantai Blendung, Pantai Joko Tingkir, Gunung Gajah, Goa Gunung Wangi, Curug Sibedil, Curung Barong, Bukit Mendelem, Telaga Rengganis, Telaga Silating, Kolam Renang Banyumudal Moga, Mata Air Cepaka Wulung, Air Terjun Sipendok, Air Terjun Bengkawah, Air Terjun Lawang dan juga Agropolitan Waliksarimadu (Kabupaten Pemalang, 2023).

Kabupaten Pemalang memiliki 27 Desa Wisata yang kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori diantaranya (1) Desa Wisata Maju antara lain Desa Sikasur, Nyalembeng dan Penggarit, (2) Desa Wisata Berkembang terdiri dari Surajaya, Cikendung, Sima, Clekatakan, Gambuhan, Jurangmangu, Asemdayong, Gongseng, Mandiraja, Karang Sari, Gunungsari, Mendelem dan Desa Gapura. (3) Desa Wisata Rintisan terdiri dari Banyumudal, Wisnu, Bulakan, Kaliprau, Mojo, Nyamplungsari, Wanarejan Utara, Mejagong, Pulosari, Badak dan Desa Cawet (Kabupaten Pemalang, 2022).

Desa Penggarit adalah desa yang letaknya di Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang yang terpilih menjadi bagian dari desa wisata di

Provinsi Jawa Tengah, Desa Penggarit sendiri memiliki berbagai macam potensi alam dan sumber daya lainnya yang dimanfaatkan menjadi pariwisata. Salah satu potensi yang terus dikembangkan oleh pemerintah desa penggarit yaitu Objek Wisata Benowo *Park*. Benowo *Park* merupakan wisata alam, budaya, dan religi yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang resmi dibangun pada tahun 2017. Benowo *Park* memiliki berbagai macam destinasi wisata salah satunya destinasi religi yaitu Makam Pangeran Benowo yang menjadi ikon dari Benowo *Park* (Jatmiko, 2023).

Masyarakat Desa Penggarit juga masih menjaga budaya lokal serta kelestarian alam, masyarakat Penggarit sangat menghormati adat jawa yang masih memiliki nilai-nilai luhur, disamping perkembangan individualistis dan materialistis, hal ini yang menyebabkan objek wisata Benowo *Park* menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin mengunjungi. Namun, sangat disayangkan Benowo *Park* ramai pengunjung ketika hari Sabtu dan Minggu, hari libur besar, dan saat adanya acara atau *event* yang di selenggarakan oleh Desa saja. Tetapi, tidak jarang juga ada pengunjung yang datang diwaktu hari kerja atau bahkan sore sampai malam hari, biasanya pengunjung yang berkunjung diwaktu sore atau malam hari mereka berkunjung ke Makam Pangeran Benowo. Layanan pariwisata berbasis masyarakat seperti desa wisata juga mulai berkembang di berbagai pelosok negri, seperti salah satunya di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah (Jatmiko, 2023).

Dari penjabaran diatas, penulis bermaksud untuk menjelaskan penelitian ini lebih lanjut mengenai perkembangan wisata halal dengan judul “Analisis Potensi Wisata Halal Di Kawasan Wisata Benowo *Park* Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pematang”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan fenomena tersebut mendorong penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi wisata halal yang ada di Kawasan wisata Benowo *Park*?
2. Bagaimana kebijakan dan regulasi dalam mengembangkan wisata halal pada destinasi wisata Benowo *Park*?
3. Apa saja multi dampak pengembangan wisata halal pada destinasi Benowo *Park*?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Guna memahami dan melakukan analisis potensi wisata halal di kawasan Benowo *Park*.
- b. Untuk mendapatkan pemahaman dan menganalisis dampak dari perkembangan pariwisata halal pada destinasi wisata Benowo *Park*. Untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan dan regulasi pemerintah desa dalam mengembangkan wisata halal pada destinasi Benowo *Park*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan terhadap prodi Ekonomi Syariah yang berkaitan tentang potensi wisata halal dikawasan wisata Benowo *Park* yang ada di Desa Penggarit Taman Pematang Kabupaten Pematang.

b. Manfaat Praktis

- i. Berkontribusi menambah wawasan kepada para pembaca tentang pemahaman potensi wisata halal di objek wisata Benowo *Park*.
- ii. Berkontribusi bahan evaluasi serta peninjauan dalam potensi yang ada di wisata Benowo *Park*.
- iii. Sebagai sumbangan referensi bagi perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

D. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah penulisan, pemahaman serta pembahasan topik, penulis akan mendeskripsikan sistematika pembahas sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN memberikan gambaran umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistem pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI memberikan gambaran tentang Pariwisata dan Pariwisata Halal serta terdapat telaah pustaka dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi atau tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN menjelaskan tentang gambaran umum, visi misi, tujuan, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP berisi tentang penutup yang membahas kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Wisata Halal Di Kawasan Wisata Benowo Park Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi objek wisata Benowo Park dilihat dari kriteria pariwisata halal menurut Global Muslim Travel Index (GMTI) belum memenuhi standar konsep pengembangan wisata halal, karena ada beberapa bagian yang masih belum sesuai dengan standar kriteria pariwisata halal.
2. Kebijakan dan regulasi yang didapat dalam pengembangan wisata Benowo *Park* sudah mendapat perhatian dan dukungan yang sangat bagus dari dinas-dinas terkait yang ada di Kabupaten Pemalang serta Pemerintah Desa, Masyarakat, dan POKDARWIS juga ikut serta dalam pengembangan objek wisata Benowo *Park*. Serta melihat fasilitas dan sarana prasarana yang ada juga sesuai dengan kriteria pariwisata halal, maka pihak pengelola Benowo *Park* juga sangat mendukung jika objek wisata ini dikategorikan sebagai wisata halal.
3. Dampak yang dirasakan masyarakat Desa Penggarit dalam pengembangan objek wisata yaitu sangat beragam seperti dampak

sosial, dampak ekonomi, dan dampak budaya. Dampak sosial yang dirasakan yaitu perubahan status desa yang sebelumnya desa tertinggal kini menjadi desa mandiri. Dampak ekonomi yang dirasakan yaitu peningkatan pendapatan tambahan oleh masyarakat yang bekerja atau berjualan di lingkungan area Benowo *Park*. Dan dampak budaya yang dirasakan yaitu semakin berkembangnya budaya adat tradisional yang sering diselenggarakan di area Benowo *Park* maupun Desa Penggarit.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan sekiranya dapat menjadi pertimbangan untuk kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Konsep Pariwisata halal adalah konsep baru sehingga banyak orang belum memahaminya. Untuk membantu memahaminya, pemerintah pusat dan daerah harus membuat panduan jelas tentang bagaimana menjalankan pariwisata halal.
2. Bagi Pemerintah Desa untuk mengembangkan perekonomian desa penggarit melalui objek wisata Benowo Park menjadi wisata halal perlu adanya dukungan lebih seperti pengontrolan, evaluasi kerja dan pelatihan terkait dengan pengelolaan wisata halal, terutama dalam pengembangan sumberdaya manusia, supaya dapat meningkatkan perekonomian Desa Penggarit secara maksimal.
3. Bagi BUMDes yang bertanggung jawab sebagai pengelola objek wisata Benowo Park untuk terus melakukan pengembangan destinasi

wisata serta fasilitas yang ada supaya dapat menambah ketertarikan pengunjung untuk mengunjungi objek wisata Benowo Park, selain itu juga Diperlukan strategi khusus untuk menerapkan pariwisata halal dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk membuat strategi yang lebih baik sehingga implementasi program dapat dilaksanakan dengan maksimal dan efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F. (2020). *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan* (F. A. Rizki (ed.); 1st ed.). Literasi Nusantara.
- Adriana, N., Nurwahidin, N., & Huda, N. (2021). Dampak Pandemi Terhadap Pariwisata Halal Jakarta. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 8(1). <https://doi.org/10.7454/meis.v8i1.131>
- Assidiq, K. A., Hermanto, & Rinuastuti, B. H. (2021). Peran Pokdarwis Dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Halal Di Desa Setanggor. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(1A), 58–71. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1a.630>
- Basyariah, N. (2021). Konsep Pariwisata Halal Perspektif Ekonomi Islam. *Youth & Islamic Economic*, 2(01s), 1–6.
- Busaini, B., Rinuastuti, B. H., Feriyadin, F., Wijanarko, A., Assidiq, K. A., Hadinata, L. A., & Rahmaningsih, S. (2020). Peran Pemuda Dalam Membangun Citra Pariwisata Halal Di Desa Setanggor. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 9(3), 295–304. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i3.574>
- Crescentrating, M. (2018). Global Muslim Travel Index 2018. *Journal of Regional*, April. https://toyo.repo.nii.ac.jp/?action=repository_action_common_download%5C&item_id=12793%5C&item_no=1%5C&attribute_id=22%5C&file_no=1
- CrescentRating, M. (2019). *Global Muslim Travel Index 2019*. April, 01–63.
- Ferdiansyah, H., Endyana, C., Rachmat, H., & Siti Khadijah, U. L. (2020). Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism. *Tornare - Journal of Sustainable Tourism Research*, 2(1), 30–34.
- Haikal, A. (2020). *Analisis Dampak Pariwisata Halal Dalam Menunjang Keberlanjutan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya Masyarakat Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar* (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Hamzah, A. (2013). *Rencana, Pendekatan, Lingkup dan Setting Penelitian*. <https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/rencana-pendekatan->

lingkup-dan-setting.html

- Ismanto, K. (2020). Pengelolaan Pariwisata Halal Pekalongan Studi Peran Pedagang Kuliner dan Kesejahteraan Masyarakat. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2), 138–155. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i2.3522>
- Ismanto, K., Ghofur, A., & Fakir, F. Z. (2021). Developing Halal Tourism from Maqasid Sharia Perspective. *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies*, 6(2), 103–114. <https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v6i2.2889>
- Jatmiko, R. B. (2023). *Desa Penggarit*.
- Kabupaten Pemalang, S. D. (2022). *Bangkitkan Pariwisata di Pemalang, Disparpora Kembangkan Potensi 27 Desa Wisata*. Pemalangkab.Go.Id. <https://pemalangkab.go.id/2022/04/bangkitkan-pariwisata-di-pemalang-disparpora-kembangkan-potensi-27-desa-wisata>
- Kabupaten Pemalang, S. D. (2023). *Profil Kabupaten Pemalang*. Pemalangkab.Go.Id. <https://pemalangkab.go.id/profil/kabupaten-pemalang>
- Kemenparekraf, R. I. (2014). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah. *Peraturan Perundang-Undangan*, 02. www.jdih.kemenparekraf.go.id
- Kholis, I. (2020). *Benowo Park*. Wisata Pemalang. <https://wisatapemalang.com/arsip/wisata-pemalang-benowo-park-desa-wisata-penggarit/>
- Lia Febriana, L. (2021). *Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (Halal Tourism) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun*.
- Manalu, A. S. R. R., Adisti, R. F., Elisa, B., & Salsabila, S. (2022). *Apa Kabar Pariwisata Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Pertamina. <https://universitaspertamina.ac.id/berita/detail/apa-kabar-pariwisata-indonesia-di-mass-pandemi-covid-19>
- Martana, S. P. (2006). Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 34(1), 59–66. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16458>

- Maulid, R. (2021). *Penyajian Data*. DQLab. <https://dqlab.id/simak-contoh-penyajian-jenis-data-statistik-grafik#:~:text=Penyajian data merupakan salah satu,sederhana%2C jelas agar mudah dibaca.>
- Miftah Rezkia, S. (2020). *Teknik Analisis Data Kualitatif*. DQLab. <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>
- Millatina, A. N., Hakimi, F., Zaki, I., & Yuningsih, I. (2019). Peran Pemerintah Untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 96–109.
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11, 71–79. <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>
- Muhammad., D. (2017). Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi: Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal di Indonesia. *Pariwisata Halal*, 45–135, 238. <http://repository.uin-malang.ac.id/2422/>
- Nasional MUI, D. S. (2006). Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.108/DSN-MUI/X/2006. *Majelis Ulama Indonesia*, 19.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Pardiman. (2014). *Mengenal Obyek, Subyek, Populasi, Sampel, dan Responden dalam Penelitian*. <https://vbt249.wordpress.com/2014/03/06/mengenal-obyek-subyek-populasi-sampel-dan-responden-dalam-penelitian/>
- Pusat Statistik, B. (n.d.). *Konsep dan Definisi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara*. Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. <https://kaltim.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>
- Rahmi, A. N. (2020). Perkembangan Pariwisata Halal Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 1–22. <https://doi.org/10.32678/ije.v11i1.226>
- Sayekti, N. W. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. *Kajian*, 24(3), 159–171. <https://studipariwisata.>
- States, U., Pollard, E. L., Lee, P. D., Lippman, L. H., Moore, K. A., McIntosh, H., Australian Institute of Health and Welfare; Australian Research Alliance for Children & Youth, Pogge, T., Harvard, T., Dyk, T. Van, Coetzee, M.,

- Camfield, L., Skevington, S. M., Núñez Domínguez, R., Samuelson, P. A., Nordhaus, W. D., Kula, M. C., Panday, P., Mantia, K., ... (NPC), N. P. C. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Kepariwisata. *Journal of Human Development*, 6(1), 1–22. http://www.keepeek.com/Digital-Asset-Management/oecd/development/the-world-economy_9789264022621-en#.WQjA_1Xyu70%23page3%0Ahttp://www.sciencemag.org/cgi/doi/10.1126/science.1191273%0Ahttps://greatergood.berkeley.edu/images/application_uploads/Diener-Subje
- Subarkah, A. R. (2018). Diplomasi Pariwisata Halal Nusa Tenggara Barat. *Intermestic: Journal of International Studies*, 2(2), 188. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v2n2.6>
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (p. 252).
- Syarif, S., & Yunus, F. M. (2013). *Metode-Metode Penelitian Sosial*.
- Tobing, L. (2011). Modul Observasi. In *Universitas Pembangunan Jaya* (p. 27).
- Wahid, D., Muchin, S., & Sunariyanto, S. (2022). Kontribusi Pengembangan Wisata Bee Jay Bakau Resort Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo). *Jurnal Respon Publik*, 16(1), 65–74. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/15347%0Ahttp://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/download/15347/11547>
- Waluyo, W., Nurohman, Y. A., Safitri, L. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(2), 171–179. <https://doi.org/10.31294/khi.v13i2.14413>
- Widagdyo, K. G. (2015). Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia. *The Journal of Tauhidinomics*, 1(1), 73–80.
- Widyaningsih, Y. (2021). *Telaah Pustaka*. Ruang Guru. <https://roboguru.ruangguru.com/question/jelaskan-arti-telaah-pustaka-QU-DDUYXZVC>

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Anggita Nanda Oktaviani
2. Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 11 Oktober 2001
3. Alamat : Dusun Capit Urang, RT 006/RW 003 Desa Penggarit, Kec. Taman, Kab. Pemalang
4. Email : anggitanoktaviani@gmail.com
5. Agama : Islam

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Rudi Hartono
2. Nama Ibu : Susyati
3. Pekerjaan Ayah : Karyawan Perhutani
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Dusun Capit Urang, RT 006/RW 003 Desa Penggarit, Kec. Taman, Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK Pertiwi Desa Penggarit
2. SD : SDN 01 Penggarit
3. SMP : SMP 2 Taman
4. SMA : SMA N 3 Pemalang

Pekalongan, 17 November 2023



Penulis